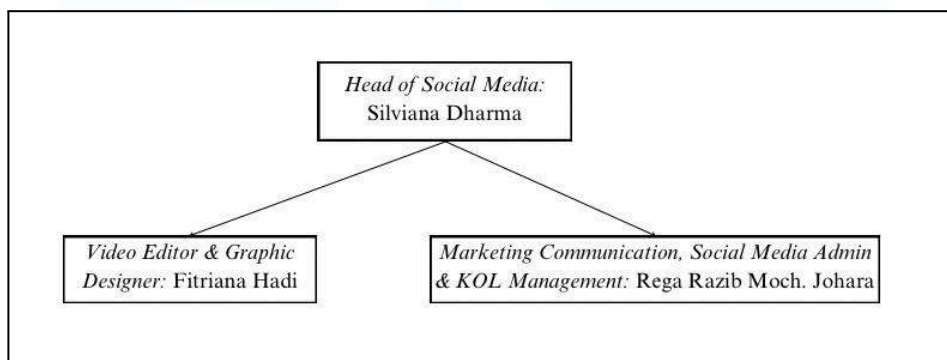


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Untuk mempermudah penjelasan kedudukan dan juga proses koordinasi penulis selama magang, berikut ini adalah bagan yang merepresentasikan kedua hal tersebut.



Bagan 3.1 Struktur Tim Media Sosial dalam Pelaksanaan Magang

Sumber: Data Perusahaan

Dalam melaksanakan magang, penulis memiliki kedudukan di dalam *Social Media Team KPG*. Tim ini dipimpin oleh Silviana Dharma, selaku *Head of Social Media* di KPG. Beliau juga merupakan supervisi teratas penulis selama bekerja di KPG. Di bawahnya, terdapat *Marketing Communication, Social Media Admin, & KOL Management* yaitu Rega Razib Moch. Johara dan juga *Graphic Designer & Video Editor* yaitu Fitriana Hadi. Selama melaksanakan magang, penulis berada di bawah pengawasan Rega Razib Moch. Johara sebagai koordinator dan Silviana Dharma sebagai supervisi utama. Sebagai *Digital Content Management Intern*, penulis bertugas untuk membuat video-video TikTok KPG berdasarkan buku-buku terbitan KPG yang berupa *feature*, membuat reportase acara, dan juga membantu mengkoordinasikan komunitas pembaca Penerbit Kiddo lewat grup Whatsapp yang dimiliki.

Secara umum, koordinasi yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan magang dibagi menjadi dua jenis yaitu koordinasi secara tatap muka dan juga koordinasi secara daring

melalui perantara Whatsapp. Koordinasi secara tatap muka dilakukan ketika penulis melakukan sistem *Work From Office* (WFO) dan juga rapat mingguan tim KPG di hari Rabu, pukul 9.00-10.00 WIB. Selain itu, koordinasi secara tidak langsung dilakukan ketika penulis melakukan sistem *Work From Home* (WFH) dan dilakukan melalui Whatsapp. Koordinasi tersebut dilakukan melalui percakapan pribadi dengan koordinator, grup tim media sosial KPG, grup acara Penerbit Kiddo, dan juga grup komunitas pembaca Penerbit Kiddo.

Pada koordinasi tatap muka dan juga koordinasi secara daring bersama koordinator, penulis biasanya membahas ide-ide konten yang bisa dibuat untuk keperluan TikTok KPG dan juga gambaran besar skrip dari konten tersebut sebelum dibuat secara rinci. Koordinator dan penulis juga biasanya mendiskusikan buku apa yang akan di-*highlight* dalam konten tersebut. Apabila terdapat liputan acara yang harus dibuat, penulis dan koordinator akan melakukan perencanaan konten yang akan dibuat dan membuat daftar pertanyaan narasumber yang akan diwawancarai. Dengan demikian, proses pengambilan konten saat liputan lebih terarah.

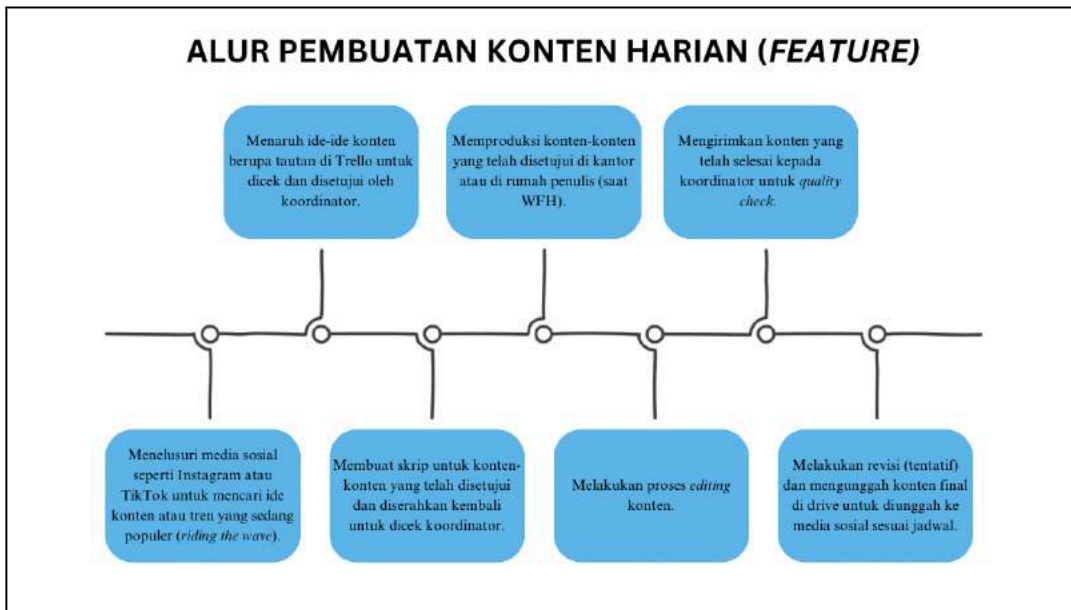
Namun, terdapat sedikit perbedaan pada koordinasi secara daring karena penulis juga membantu koordinasi komunitas pembaca Penerbit Kiddo melalui grup Whatsapp yang dimiliki. Komunitas pembaca ini terdiri dari *mom influencers* yang bergabung dalam program “Rekomendasi Bacaan Pilihan” atau sering disebut “Rebahan”. Setiap bulannya, Penerbit Kiddo akan mengirimkan sejumlah buku anak-anak yang nantinya akan dibuatkan menjadi konten di Instagram oleh para anggota Rebahan. Banyak buku yang dikirimkan juga tergantung jumlah unggahan yang mereka buat di bulan sebelumnya. Oleh karena itu, penulis harus membantu pendataan jumlah unggahan sekaligus menjadi *admin* dalam grup Whatsapp Rebahan untuk mengingatkan para anggota apabila ada pengumuman atau tantangan bulanan yang dilakukan.

Selama melakukan praktik magang, penulis juga berinisiatif menyarankan kepada koordinator untuk membuat laporan media sosial TikTok secara bulanan untuk melihat performa konten yang dibuat. Laporan bulanan TikTok ini penulis buat dengan menggunakan metrik yang tersedia lewat aplikasi TikTok, seperti jumlah *views* video, demografi *target audience* yang dicapai (usia, lokasi, dan gender), serta lama audiens menonton konten yang disajikan. Laporan bulanan ini dapat menjadi acuan bagi penulis sekaligus koordinator untuk

menilai konten mana yang berhasil di TikTok KPG dan mana yang tidak. Setelah membahas laporan bulanan, koordinator dan penulis akan bersama-sama mencari solusi atas kesulitan yang ada. Dalam beberapa kesempatan, penulis dan koordinator juga melakukan rapat bersama supervisi apabila ada arahan atau jenis konten tertentu yang ingin disampaikan melalui media sosial KPG.

Melalui posisi penulis sebagai *Digital Content Management Intern* di departemen Media Sosial ini, penulis juga berusaha untuk menjangkau target demografi yang lebih muda, yaitu kalangan Gen-Z dan Millennials, melalui konten TikTok yang dibuat. Untuk itu, penulis memastikan bahwa setiap konten yang diproduksi memiliki gaya bahasa yang lebih fleksibel dan mudah dimengerti oleh kalangan muda, serta melakukan riset akan minat baca generasi zaman sekarang. Misalnya, topik atau berita apa yang sedang marak dibahas di media sosial, buku apa yang sedang ramai diperbincangkan di media sosial X, dan buku apa yang paling laris di KPG. Dari beberapa hal tersebut, penulis bisa menganalisa dan membuat konten yang *relatable* tetapi tetap memasukkan informasi menarik mengenai buku-buku KPG yang bersangkutan dengan topik yang dibahas. Penulis juga berusaha melihat konten seperti apa yang memiliki performa baik di akun TikTok KPG melalui laporan bulanan. Dari sanalah penulis menyadari bahwa konten yang memiliki performa baik adalah konten yang *relate* dengan kehidupan sehari-hari kalangan Gen-Z dan Millennials, memiliki durasi kurang dari satu menit, dan memiliki *hook* yang membuat audiens penasaran di lima detik pertama sebuah konten.

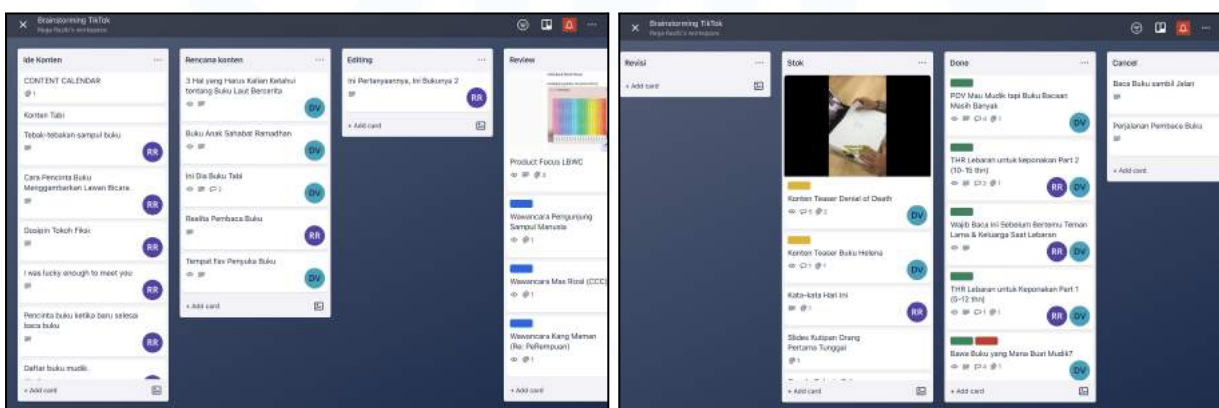
Dalam pelaksanaan magang, penulis selalu melakukan asistensi dan *quality check* konten yang telah dibuat kepada koordinator. Koordinator biasanya akan mengecek kaidah kebahasaan yang digunakan dalam konten sekaligus memberikan saran akan kata-kata yang bisa dibuat menjadi lebih menarik. Setelah melewati asistensi dan *quality check* oleh koordinator, koordinator juga meneruskan konten penulis kepada supervisi untuk *final checking*. Untuk memperjelas proses pembuatan konten harian, berikut adalah alur kerja yang diikuti oleh penulis selama pelaksanaan magang. Alur saat mengerjakan konten harian biasanya sedikit berbeda dengan alur kerja pembuatan konten liputan.



Gambar 3.1 Alur Kerja Penulis dalam Pembuatan Konten Harian atau *Feature*.

Sumber: Olahan Penulis.

Dalam pembuatan konten harian, hal pertama yang dilakukan oleh penulis adalah mencari ide dan referensi konten lewat media sosial. Pertimbangan penulis didasarkan pada nilai-nilai jurnalistik yang telah dipelajari saat mengampu studi *Digital Journalism* di UMN, misalnya nilai *human interest*, karena konten yang dihasilkan biasanya berupa *feature*, informasi yang ingin diberikan, dan juga apakah konten tersebut cocok diterapkan kepada buku-buku terbitan KPG. Setelah memilah ide-ide konten, penulis akan menaruh ide-ide tersebut di Trello, sebuah aplikasi yang dipakai oleh tim media sosial Penerbit KPG untuk mempermudah *tracking* pembuatan konten.



Gambar 3.2 Tangkapan Layar Aplikasi Trello yang Digunakan untuk Pembuatan Konten.

Sumber: Olahan Penulis.

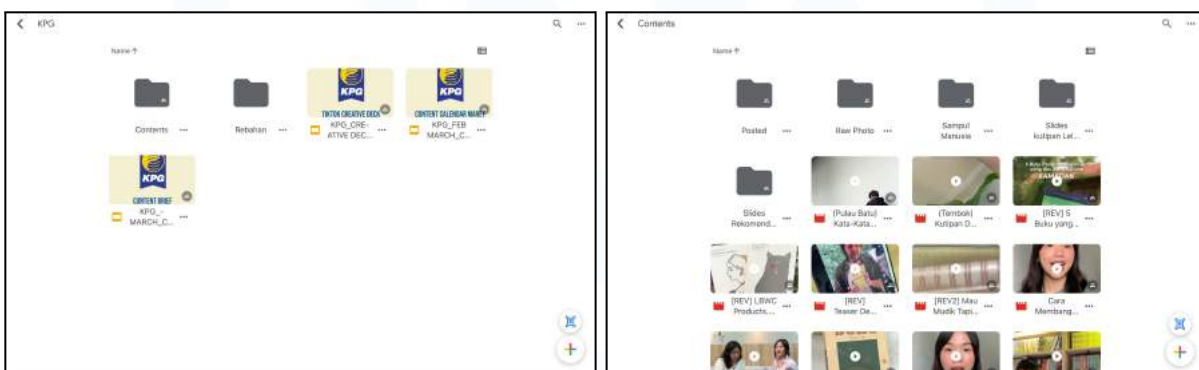
Apabila ide-ide tersebut sudah disetujui, penulis akan membuat skrip konten yang biasanya diisi dengan gambaran besar konten, tautan referensi, *shot-shot* yang perlu diambil, dan skrip *talent* jika konten memerlukan *voiceover* atau *talent on cam*. Skrip tersebut selalu dicek kembali oleh koordinator sebelum proses produksi untuk memastikan kualitasnya. Biasanya, penulis kemudian melakukan produksi konten di kantor, tetapi saat penulis melaksanakan WFH, penulis akan membawa pulang buku-buku yang dibutuhkan untuk produksi konten dan melakukan produksi di rumah penulis. Proses pasca produksi dimulai dari pemilahan *footage* dan dilanjutkan dengan proses penyuntingan melalui aplikasi CapCut. Jika konten sudah selesai disunting, penulis akan mengunggah konten tersebut ke Google Drive dan menyematkan tautannya di Trello untuk dicek oleh koordinator. Di beberapa situasi, penulis akan merevisi beberapa *wording* pada konten agar memiliki kebahasaan yang lebih sesuai atau mengubah *footage* yang ditaruh di dalam video sesuai arahan koordinator. Konten final akan diunggah oleh koordinator ke akun TikTok @penerbitkpg, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa beberapa konten TikTok yang dibuat penulis juga akan diunggah di Instagram @penerbitkpg, @penerbitkiddo atau @penerbitpop.



Gambar 3.3 Alur Kerja Penulis dalam Pembuatan Konten Liputan.

Sumber: Olahan Penulis.

Perbedaan pada pembuatan konten liputan terletak pada proses pra-produksi, penulis biasanya akan diberikan informasi tentang liputan acara lewat supervisi beberapa hari sebelum acara berlangsung. Setelah itu, penulis akan melakukan diskusi bersama koordinator untuk membuat daftar konten-konten yang akan diproduksi, seperti rekap acara, wawancara narasumber utama, dan wawancara pengunjung acara. Daftar konten tersebut dimasukkan ke dalam Trello kemudian penulis akan membuat *breakdown* skrip konten. Selain itu, penulis juga membuat daftar pertanyaan untuk mewawancarai narasumber bersama koordinator. Koordinator biasanya akan memberikan saran pertanyaan ataupun daftar pertanyaan yang harus ditanyakan. Pada pembuatan konten liputan, penulis berkesempatan untuk terjun langsung dan melakukan liputan di lapangan. Biasanya, penulis mengambil *footage-footage* seperti suasana acara, interaksi pengunjung, wawancara narasumber, dan juga cuplikan menarik dari *talk show* atau acara yang menghadirkan pembicara. Lama pelaksanaan liputan di lapangan bervariasi mulai dari sekitar 2-3 jam hingga sekitar dua hari kerja apabila acara yang diliput berlangsung lebih dari satu hari. Setelah liputan, penulis akan melakukan proses yang sama seperti pembuatan konten harian yaitu melakukan *editing* dan juga menyerahkan konten kepada koordinator dan supervisi untuk *final checking*.



Gambar 3.4 Tangkapan Layar Google Drive yang Digunakan untuk Penyimpanan Konten.

Sumber: Olahan Penulis.

Untuk memudahkan proses alur produksi konten dan koordinasi bersama koordinator atau supervisi, penulis juga membuat Google Drive yang dipakai untuk menyimpan konten-konten yang telah dibuat dan juga arahan kreatif TikTok @penerbitkpg. Koordinator bisa mengakses Google Drive ini untuk mengunduh konten final dengan resolusi yang tinggi serta men-*track* konten mana yang sudah diunggah dan mana yang belum. Ringkasnya, berikut adalah tahapan kerja penulis dalam pembuatan konten di Penerbit KPG mulai dari pra-produksi, produksi, dan, pasca-produksi.

Tahapan Kerja	Kegiatan
Pra-produksi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati dan menganalisis minat serta tren yang ada di audiens. - Mengumpulkan referensi ide konten ke dalam <i>board</i> aplikasi Trello bersama koordinator dan mendiskusikannya bersama koordinator untuk mendapatkan persetujuan konten mana yang bisa diproduksi. - Membuat <i>script</i> untuk konten yang disetujui oleh koordinator dan mulai merencanakan proses produksi. - Membuat perencanaan liputan dan daftar pertanyaan wawancara apabila akan membuat konten liputan.
Produksi	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan proses <i>shooting</i> di kantor atau liputan di lapangan.
Pasca-produksi	<ul style="list-style-type: none"> - Memilah <i>footage</i> terbaik dari hasil <i>shooting</i>. - Menyunting konten dengan aplikasi <i>editing</i>, yaitu Capcut. - Memberikan konten tersebut kepada koordinator dan supervisi untuk <i>quality check</i>. - Merevisi konten apabila ada permintaan tambahan dari koordinator atau supervisi. - Mengunggah hasil konten final ke Google Drive untuk diunggah ke media sosial KPG oleh koordinator. - Menaruh tautan Google Drive konten ke aplikasi Trello.

Tabel 3.1 Tahap Pra-produksi, Produksi, dan Pasca-Produksi dalam Produksi Konten Media Sosial KPG.

Sumber: Olahan Penulis.

3.2 Tugas, Uraian Kerja Magang

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian 3.1, penulis ditugaskan untuk membuat konten video untuk keperluan Instagram Reels dan TikTok Penerbit KPG, serta membantu mengoordinasikan komunitas pembaca Penerbit Kiddo yaitu komunitas Rebahan sebagai tugas tambahan penulis sehari-harinya. Dalam pelaksanaannya, penulis tidak diberikan jumlah video tertentu yang harus dibuat dalam satu hari karena Penerbit KPG pun sedang mencoba untuk mengaktifkan akun TikTok mereka dengan mengunggah minimal 2-3 konten dalam satu minggu dan akan menganalisa *trial and error*, serta melakukan evaluasi setelah satu bulan pertama. Setelah satu bulan penulis bekerja, penulis tetap diberikan kebebasan dalam jumlah konten yang diproduksi setiap harinya. Namun, belajar dari hasil evaluasi akun TikTok Penerbit KPG, mentor dan supervisi penulis memutuskan untuk mulai mengunggah 4 konten dalam satu minggu. Hal ini berarti penulis juga harus menaikkan jumlah konten video yang diproduksi setiap harinya.

Periode	Pekerjaan yang Dilakukan
Minggu ke-1 (19 Februari 2024 - 23 Februari 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti rangkaian acara <i>onboarding</i> keseluruhan partisipan Kompas Gramedia Internship Challenge Batch 6 dan unit <i>Group of Retail and Publishing (GoRP)</i> yang terdiri atas pengenalan perusahaan, program magang, dan juga lingkungan kantor. - Membuat <i>creative deck</i> untuk TikTok Kepustakaan Populer Gramedia yang berisikan analisa akun TikTok. - Membuat <i>script</i> dan <i>breakdown</i> ide konten TikTok KPG.

	<ul style="list-style-type: none"> - Memproduksi 8-10 konten TikTok untuk KPG. - Mengerjakan rekapan dan analisa untuk Instagram Insights komunitas pembaca Penerbit Kiddo (Komunitas Rebahan) dengan menggunakan Google Spreadsheet.
Minggu ke-2 (26 Februari 2024 - 1 Maret 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan rekapan dan analisa untuk Instagram Insights komunitas pembaca Penerbit Kiddo (Komunitas Rebahan) dengan menggunakan Google Spreadsheet. - Menghadiri acara <i>screening</i> film <i>Dune: Part Two</i> bersama tim KPG lainnya dan mempromosikan buku <i>DUNE: Mesias</i>. - Membuat <i>planning</i> konten untuk TikTok KPG - Mengikuti rapat internal mengenai komunitas pembaca dan timeline aktivitas komunitas yang akan dilangsungkan (<i>Challenge, Award, Gathering</i>) - Mencari referensi konten untuk mempromosikan buku <i>DUNE: Mesias</i> dan <i>Heaven</i>.
Minggu ke-3 (4 Maret 2024 - 8 Maret 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>script</i> konten promosi <i>DUNE: Mesias dan Heaven</i> - Memproduksi 3 konten TikTok untuk KPG - Membantu <i>me-manage</i> dan mengkoordinasikan komunitas pembaca Penerbit Kiddo melalui grup Whatsapp. - Melakukan liputan untuk acara Diskusi Buku bersama Arc UI, Penerbit KPG, dan Lapor Sehat.
Minggu ke-4 (11 Maret 2024 - 15 Maret 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Memproduksi konten <i>reels</i> liputan yang berisi rekap acara dan <i>voxpop</i> bersama peserta. - Memproduksi 5 konten TikTok KPG untuk buku <i>DUNE: Mesias</i> dan <i>Heaven</i>. - Membantu <i>me-manage</i> komunitas pembaca Penerbit Kiddo melalui grup Whatsapp terkait tantangan bulanan dan juga acara <i>webinar</i> yang akan dilakukan.

Minggu ke-5 (18 Maret 2024 - 22 Maret 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat rekap Instagram Insights untuk komunitas pembaca Penerbit Kiddo. - Memproduksi 4 konten TikTok KPG. - Membantu pengiriman buku untuk komunitas pembaca Penerbit Kiddo.
Minggu ke-6 (25 Maret 2024 - 29 Maret 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana liputan dan juga pertanyaan wawancara untuk liputan perayaan HUT GPU ke-50. - Memproduksi 6 konten TikTok KPG, termasuk produksi konten liputan Sampul Manusia dalam rangka perayaan HUT GPU ke-50.
Minggu ke-7 (1 April 2024 - 5 April 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan perencanaan konten TikTok KPG edisi Ramadan. - Memproduksi 3 konten TikTok KPG edisi Ramadan. - Mengikuti meeting sosialisasi untuk komunitas pembaca Penerbit Kiddo.
Minggu ke-8 (6 April - 12 April 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Memproduksi 7 konten TikTok KPG edisi Ramadan.
Minggu ke-9 (15 April - 19 April 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Memproduksi 5 konten TikTok KPG termasuk konten liputan acara Diskusi Buku. - Mengikuti acara Diskusi Buku dan membuat konten liputan. - Membuat <i>report</i> bulanan TikTok KPG bersama koordinator.
Minggu ke-10 (22 April - 26 April 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Memproduksi 6 konten TikTok KPG. - Mengikuti <i>meeting</i> bulanan bersama tim media sosial KPG. - Melanjutkan <i>database</i> untuk komunitas pembaca Penerbit Kiddo.
Minggu ke-11 (29	<ul style="list-style-type: none"> - Memproduksi 7 konten TikTok KPG.

April - 3 Mei 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti pelatihan komunitas pembaca Penerbit Kiddo dan menjadi MC pada acara tersebut. - Mengikuti pertemuan bersama salah satu penulis KPG, Aghnia Sofyan, terkait rencana peluncuran buku terbarunya.
Minggu ke-12 (6 Mei - 10 Mei 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Memproduksi 3 konten TikTok KPG. - Mengikuti rapat kerja keseluruhan tim KPG. - Melakukan rapat dan diskusi bersama koordinator terkait perencanaan konten di bulan depan berdasarkan hasil rapat kerja KPG.
Minggu ke-13 (13 Mei - 17 Mei 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Memproduksi 12 konten TikTok KPG. - Mengikuti rapat tim media sosial KPG.
Minggu ke-14 (20 Mei - 24 Mei 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Memproduksi 6 konten TikTok KPG. - Melakukan koordinasi pengiriman buku komunitas Rebahan Batch 3. - Membantu proses penandatanganan buku <i>Chances, Spelled in Poetry</i> bersama penulis.
Minggu ke-15 (27 Mei - 31 Mei 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Memproduksi 8 konten TikTok KPG. - Membuat liputan dan mengikuti acara peluncuran buku <i>Chances, Spelled in Poetry</i>. - Mengikuti peluncuran buku Helena Natasha

Tabel 3.2 Pekerjaan yang Dilakukan Penulis Selama Periode Magang

Sumber: Olahan Penulis

Pada penjelasan selanjutnya, penulis akan memberikan uraian kerja yang dilakukan selama pelaksanaan magang yang terbagi menjadi empat jenis, yaitu video *feature*, video liputan lapangan, video wawancara, dan konten infografis. Video *feature* tersebut terbagi menjadi dua macam yaitu video *feature on-cam*. Penulis menjadi *host* dan tampil di depan

kamera untuk membacakan narasi skrip video, serta video *feature* dengan *voice over* dimana penulis tidak tampil di depan kamera dan hanya menggunakan *footage-footage* yang berkaitan lalu ditambahkan *voice over* untuk narasinya.

3.2.1. Video Feature On-Cam

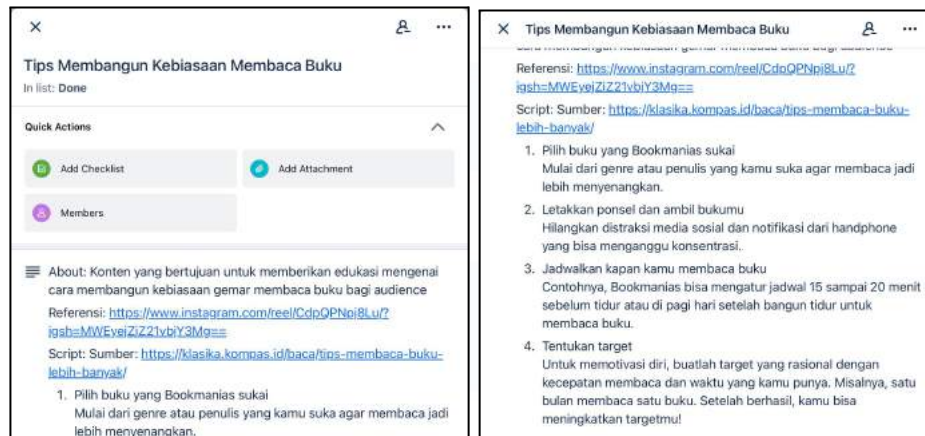


Gambar 3.5 Video *Feature* Berjudul “Cara Membangun Kebiasaan Membaca Buku”

Sumber: TikTok @penerbitkpg

Pra-produksi

Langkah pertama yang dilakukan dalam membuat konten ini adalah untuk mencari ide topik yang akan diangkat. Penulis memutuskan untuk mengambil topik membangun kebiasaan membaca buku agar konten tersebut bisa menjadi konten yang informatif dan sesuai dengan *target audience* Penerbit KPG. Untuk itu, penulis menuliskan ide konten ini ke dalam aplikasi Trello. Setelah itu, penulis mencari sumber berita atau artikel yang kredibel untuk membangun narasi di dalam video ini. Pada akhirnya, penulis menemukan artikel terkait dari Kompas.id dan mengolahnya menjadi skrip video. Dalam pembuatan skrip, penulis menyaring poin-poin yang akan dimasukkan ke dalam video agar hasil akhirnya tidak memiliki durasi yang terlalu panjang. Selain itu, penulis juga menyesuaikan gaya bahasa yang dipakai.



Gambar 3.6 *Script* untuk Konten Video *Feature* Berjudul “Cara Membangun Kebiasaan Membaca Buku”

Sumber: Tangkapan layar aplikasi Trello Penerbit KPG

Berikut ini merupakan tautan berita yang dipakai sebagai acuan konten <https://klasika.kompas.id/baca/tips-membaca-buku-lebih-banyak/>. Setelah membuat skrip, penulis kemudian mengabari koordinator untuk mengecek skrip yang telah dibuat. Apabila koordinator memiliki pendapat mengenai skrip atau ada hal yang ingin diubah, koordinator biasanya akan berdiskusi dengan penulis melalui kolom komentar yang tersedia di Trello.



Gambar 3.7 Diskusi Konten dengan Koordinator Melalui Kolom Komentar

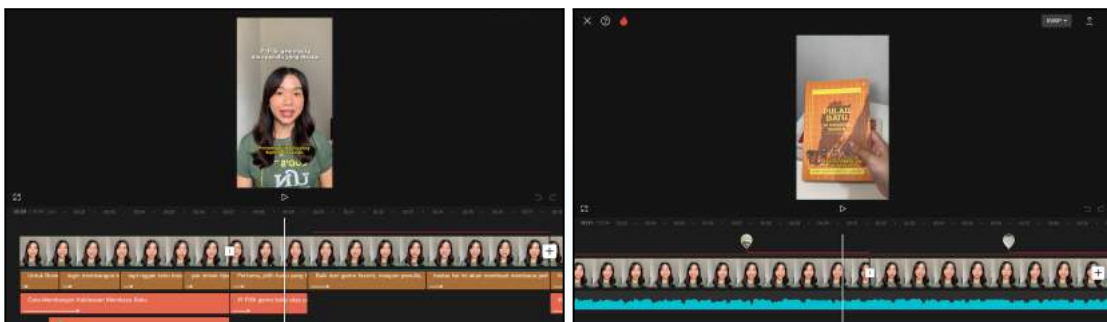
Sumber: Tangkapan layar aplikasi Trello Penerbit KPG

Produksi

Jika skrip yang penulis buat sudah disetujui dan tidak ada revisi ataupun tambahan dari koordinator, penulis akan melakukan proses produksi. Namun, sebelum produksi penulis akan kembali mengecek ulang gaya bahasa dan berusaha berlatih untuk membaca skrip terlebih dahulu agar proses produksi dapat berjalan lebih lancar. Pada video ini, penulis melakukan produksi di rumah penulis karena penulis sedang dalam hari WFH. Penulis juga menggunakan *handphone* dan *tripod* pribadi penulis untuk memproduksi video. Dalam produksi video dimana penulis harus terlihat di depan kamera, penulis akan menggunakan aplikasi *prompter* untuk perangkat seluler yaitu aplikasi Teleprompter untuk membantu penulis dalam membaca skrip layaknya seorang pembawa berita.

Pasca-produksi

Pada tahap pasca-produksi penulis akan mulai memilah-milah video yang telah diambil untuk memilih *footage* terbaik yang akan diedit. Setelah itu, penulis akan menyunting video melalui aplikasi Capcut. Proses ini biasanya meliputi memotong video, menambahkan teks, menambahkan *background music*, dan menambahkan efek lain seperti transisi jika diperlukan.

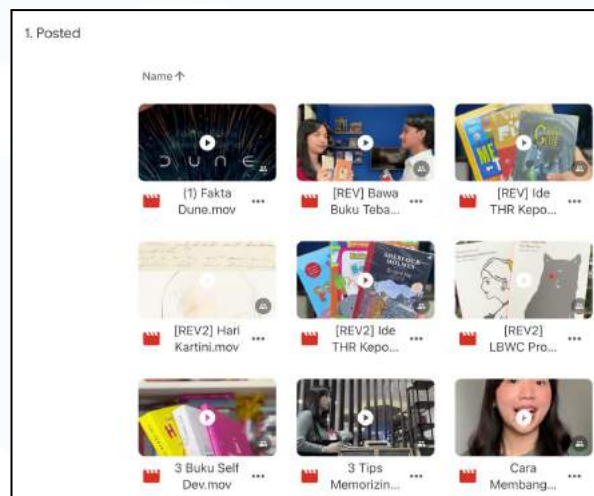


Gambar 3.8 Tangkapan Layar Proses Penyuntingan Video *Feature* Berjudul “Cara Membangun Kebiasaan Membaca Buku”

Sumber: Olahan Penulis

Setelah selesai melakukan penyuntingan video, penulis akan mengunggah video tersebut ke dalam Google Drive yang dikhususkan untuk mengunggah konten dan

memasukkan tautan video tersebut ke dalam bagian *attachment* di Trello untuk dicek koordinator. Biasanya, penulis akan merevisi video apabila ada komentar dari koordinator. Namun, video ini tidak memiliki revisi dari koordinator sehingga dapat langsung diunggah ke akun TikTok KPG. Setelah konten diunggah penulis juga akan memindahkan video ke dalam *folder* khusus untuk video yang telah diunggah agar tidak tercampur dengan stok video lain.



Gambar 3.9 *Folder* Terpisah untuk Video yang Telah Diunggah

Sumber: Olahan Penulis

Berikut ini merupakan beberapa contoh lain dari video *feature on cam* yang penulis produksi selama pelaksanaan kerja magang.

No	Hari/Tanggal Pengunggahan	Judul	Tautan
1	Selasa, 5 Maret 2024	Fakta-fakta Menarik Serial <i>DUNE</i>	https://www.tiktok.com/@penorbitkpg/video/7342819478113127685?_t=8m24EoAB4te&_r=1
2	Minggu, 24 Maret 2024	Tips Mengasah Ingatan dari buku <i>Memorizing Like an Elephant</i>	https://www.tiktok.com/@penorbitkpg/video/7349853548001119493?_t=8m24ITdNWnI&_r=1

3	Selasa, 23 April 2024	Stop Sebut Diri Kamu Pecinta Buku	https://www.tiktok.com/@penerbitkpg/video/7360934690670284038?_t=8m24M4JOIop&r=1
---	-----------------------	-----------------------------------	---

Tabel 3.3 Contoh Video *Feature On Cam* yang diproduksi penulis

Sumber: Olahan Penulis

3.2.2. Video *Feature* dengan *Voice Over*



Gambar 3.10 Video *Feature* dengan *Voice Over* berjudul “Mengenal Matematika Melalui Kartun Kalkulus”

Sumber: TikTok @penerbitkpg

Pra-produksi

Tidak jauh berbeda dengan video *feature on cam*, penulis akan mencari ide topik yang akan diangkat. Bedanya, dalam konten ulasan atau resensi buku, penulis juga akan memilih buku apa yang ingin diangkat. Untuk itu, penulis memutuskan untuk memberikan beberapa opsi kepada koordinator dan koordinator pun akhirnya memilih buku *Kartun Kalkulus* karya Larry Gonick. Dalam pembuatan skrip konten ini, penulis masih menggunakan aplikasi Google Slides karena pada waktu tersebut, penulis belum diberikan *briefing* mengenai pemakaian aplikasi Trello. Skrip yang dituliskan penulis kembangkan melalui

artikel di media, tetapi penulis utamanya mengacu pada laman ulasan resmi Penerbit KPG yaitu siapabilang.com. Pada video ini, penulis mengambil acuan utama dari tautan <https://siapabilang.com/buku-kartun-kalkulus>.



Gambar 3.11 *Script Video Feature* dengan *Voice Over* berjudul “Mengetahui Matematika Melalui Kartun Kalkulus”

Sumber: Olahan Penulis

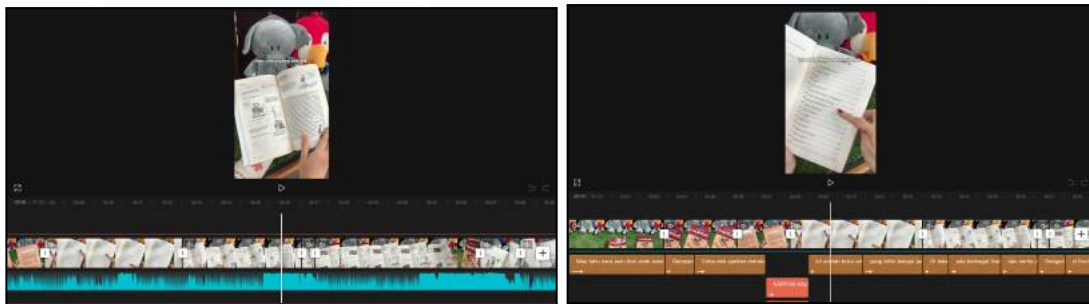
Setelah skrip selesai dibuat, penulis memberikannya kepada koordinator untuk dicek. Pada konten ini, skrip awal dinilai menjadi terlalu *hard-selling* dan koordinator menyampaikan secara langsung bahwa ulasan buku yang diberikan harus bersifat informatif dan berguna bagi audiens. Oleh karena itu, penulis mengubah skrip dan menyesuaikan gaya bahasa yang dipakai untuk menjangkau *target audience* video ini, yaitu para orang tua yang memiliki anak.

Produksi

Dalam konten video *feature* dengan *voice over*, penulis biasanya akan melakukan pengambilan gambar terlebih dahulu. Pada video ini, penulis melakukan pengambilan gambar di kantor menggunakan *handphone* pribadi dan *tripod* yang disediakan oleh kantor. Setelah selesai mengambil stok-stok gambar, penulis akan merekam *voice over* di ruangan arsip KPG atau di ruang *meeting* kantor apabila ruangan tersebut sedang tidak dipakai. Untuk perekaman *voice over*, penulis tidak memakai alat rekaman khusus, hanya menggunakan aplikasi Voice Recorder dari *handphone* dan nantinya akan penulis perbaiki kualitas audionya saat proses *pasca produksi-produksi*.

Pasca-produksi

Pada tahap terakhir, penulis akan memilah *footage*, memilih *footage* terbaik untuk diedit, dan menggabungkan keseluruhan video dengan *voice over* yang sudah dibuat menjadi satu konten. Setelah itu, penulis akan menambahkan *subtitle* pada video. Hal ini dilakukan agar video yang diproduksi dapat diakses oleh para penyandang disabilitas sekalipun. Sama dengan pembuatan video *feature on cam*, koordinator akan mengecek konten yang dibuat dan apabila sudah tidak ada revisi, penulis akan mengunggahnya di Google Drive konten dan memindahkannya ke *folder* khusus apabila video tersebut sudah diunggah.



Gambar 3.12 Tangkapan Layar Proses Penyuntingan Video *Feature* dengan *Voice Over* berjudul “Mengenal Matematika Melalui Kartun Kalkulus”

Sumber: Olahan Penulis

Berikut ini merupakan beberapa contoh lain dari video *feature* dengan *voice over* yang penulis produksi selama pelaksanaan kerja magang.

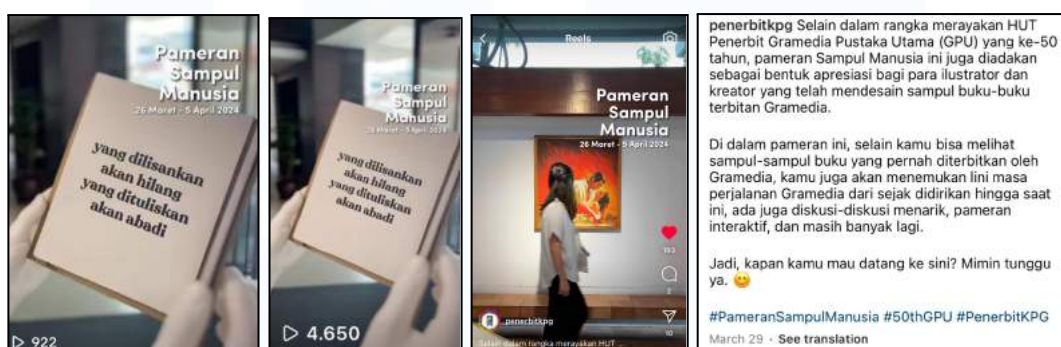
No	Hari/Tanggal Pengunggahan	Judul	Tautan
1	Senin, 29 April 2024	Mengenalkan Buku <i>Seri Mewarnai BaLiTa: Kebiasaan Baik BaLiTa</i>	https://www.tiktok.com/@penorbitkpg/video/7362503617024249093?_t=8m24WHWWUB5&_r=1
2	Rabu, 22 Mei 2024	Ulasan Buku <i>Kartun Fisika</i>	https://vt.tiktok.com/ZSYhBP D2d/
3	Senin, 13 Mei 2024	Ulasan Buku <i>DUNE:</i>	https://vt.tiktok.com/ZSY8W

		Mesias	RMqe/
--	--	--------	-----------------------

Tabel 3.4 Contoh Video *Feature* dengan *Voice Over* yang Diproduksi Penulis

Sumber: Olahan Penulis

3.2.3. Video Liputan Lapangan

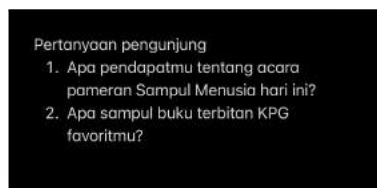


Gambar 3.13 Video Liputan Acara Pameran Sampul Manusia

Sumber: Instagram dan TikTok @penerbitkpg

Pra-produksi

Dalam pembuatan konten liputan acara, penulis biasanya akan diberikan gambaran mengenai acara yang akan berlangsung sebelum acara kemudian penulis akan melakukan diskusi bersama koordinator dan supervisi mengenai konten apa saja yang akan dibuat dalam acara tersebut. Setelah itu, penulis akan membuat *brief* konten, seperti daftar *footage-footage* yang ingin diambil, dan menyiapkan daftar pertanyaan untuk mewawancarai narasumber nantinya. Daftar pertanyaan ini akan dicek oleh koordinator dan supervisi untuk ditambahkan atau pun dikurangi pertanyaannya.



Gambar 3.14 Contoh Pertanyaan untuk Liputan Acara Pameran Sampul Manusia

Sumber: Olahan Penulis.

Produksi

Proses produksi video liputan tentunya memerlukan penulis untuk turun langsung ke lapangan. Saat liputan, penulis juga biasanya akan didampingi oleh koordinator, supervisi, dan juga tim media sosial lainnya. Penulis biasanya akan terlebih dahulu mengambil *footage* keseluruhan acara, mulai dari *ambience* acara, *crowd*, dan pastinya *footage* acara yang berlangsung, misalnya *talkshow*. Setelah selesai, penulis bersama tim media sosial lain akan melakukan wawancara dengan narasumber yang dipilih. Untuk wawancara bersama pengunjung, penulis biasanya melakukan wawancara berbentuk *voxpath*.



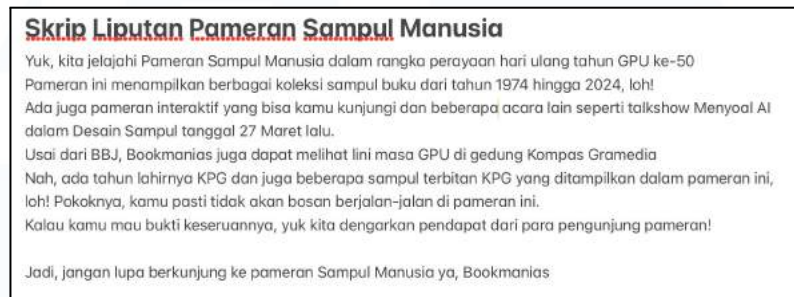
Gambar 3.15 Wawancara *Voxpath* yang Dilakukan kepada Pengunjung Pameran Sampul Manusia

Sumber: Olahan Penulis

Pengambilan gambar saat melakukan liputan di lapangan menggunakan *handphone* pribadi penulis dan juga *handphone* kantor yang dipakai untuk merekam audio wawancara agar memiliki kualitas yang baik. Video liputan yang dibuat berupa konten *mobile journalism* yang diunggah melalui Instagram dan juga TikTok @penerbitkpg.

Pasca-produksi

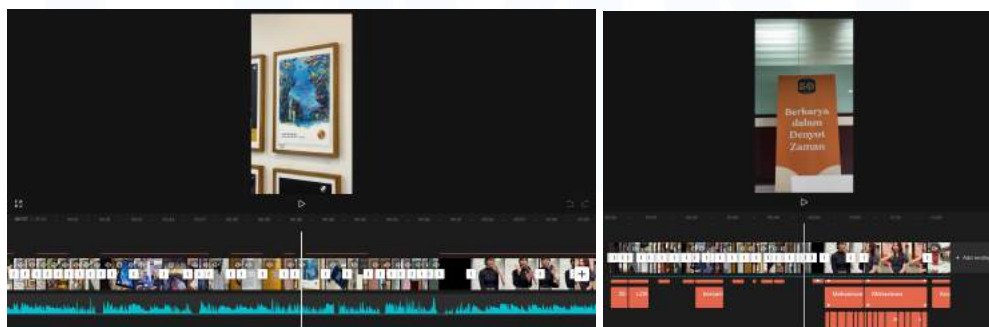
Berbeda dengan konten video *feature*, penulis biasanya akan membuat skrip *voice over* untuk konten liputan di bagian pasca-produksi. Hal ini dilakukan agar penulis dapat memahami keseluruhan acara dengan lebih baik dan dapat menuangkan esensi acara tersebut ke dalam konten liputan.



Gambar 3.16 Skrip Liputan Pameran Sampul Manusia

Sumber: Olahan Penulis

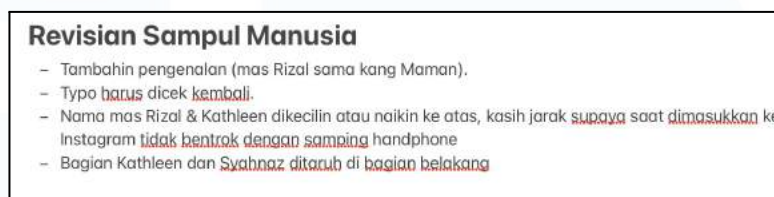
Setelah membuat skrip, penulis akan melakukan *approval* kepada koordinator dan supervisi. Apabila skrip sudah dianggap aman, maka penulis akan melanjutkan ke proses *editing* video. Seperti video *feature*, penulis akan memilah *footage*, memilih *footage*, membuat *voice over*, menambahkan teks atau *subtitle*, dan menambahkan logo KPG di dalam video liputan. Video liputan cenderung memiliki *editing* yang lebih kompleks dibandingkan video *feature* karena banyak *footage* dan juga elemen yang harus dimasukkan ke dalam video.



Gambar 3.17 Tangkapan Layar Proses Penyuntingan Video Liputan Acara Pameran Sampul Manusia

Sumber: Olahan Penulis

Video liputan yang sudah selesai akan dicek oleh koordinator dan supervisi. Pada video liputan acara pameran Sampul Manusia, penulis diberikan revisi secara langsung sehingga penulis mencatat revisi tersebut ke dalam *notes* untuk dikerjakan. Usai merevisi, konten akan dicek kembali dan apabila sudah disetujui, penulis akan membantu membuat *caption* dan mengunggah video tersebut ke dalam Google Drive.



Gambar 3.18 Contoh Catatan Revisi Liputan yang Diberikan Langsung kepada Penulis oleh Koordinator dan Supervisi

Sumber: Olahan Penulis

Berikut ini merupakan beberapa contoh lain dari video liputan yang penulis produksi selama pelaksanaan kerja magang.

No	Hari/Tanggal Pengunggahan	Judul	Tautan
1	Minggu, 14 Maret 2024	Liputan Acara Diskusi Buku “Refleksi Empat Tahun Pandemi Covid-19”	Instagram: https://www.instagram.com/reel/C4fT7movdss/?igsh=MTI2ZGk0NWtvd3JiOQ== TikTok: https://www.tiktok.com/@pen_erbitkpg/video/7346465794718485765?_t=8m25LK3EZxo&_r=1
2	Kamis, 25 April 2024	Liputan Acara Diskusi Buku dalam Perayaan Hari Kartini	https://www.instagram.com/reel/C6LxFZyPHX2/?igsh=MXJnemNybHppbTM4Ng==
3	Senin, 3 Juni 2023	Liputan Acara Peluncuran Buku <i>Chances, Spelled in</i>	https://www.instagram.com/reel/C7wJ0AgxSim/?igsh=aGFiOWYyeG42Znd3

		<i>Poetry</i>	
--	--	---------------	--

Tabel 3.5 Contoh Video Liputan yang Diproduksi Penulis

Sumber: Olahan Penulis



3.2.4. Video Wawancara



Gambar 3.19 Contoh Video Wawancara bersama Rizal Iwan

Sumber: Olahan Penulis

Pra-produksi

Tidak jauh berbeda dari video liputan, pembuatan video wawancara narasumber biasanya diawali dengan pembuatan daftar pertanyaan yang akan dipakai saat wawancara nantinya. Daftar pertanyaan ini dibuat bersama koordinator dan supervisi sebelum turun ke lapangan. Selain itu, penulis juga biasanya melakukan survei lapangan untuk menentukan dimana penulis akan melakukan wawancara agar *footage* yang didapatkan bagus dan tidak banyak diganggu orang yang berlalu-lalang.

Terkait HUT KPG ke-28 dengan tema Kembali Belajar Membaca, KPG ingin membuat sebuah gerakan yang membuat membaca tak sekadar keriaan di permukaan, tapi bisa mengajak pembacanya masuk pada kedalaman. Membaca dengan penuh pengertian, bukan terjebak pada informasi sekilas. Nah:

1. Tanggapan soal acara ini
2. Menurut kakak, bagaimana cara pembaca dapat membaca dengan penuh pengertian (mengerti gagasan utama)?
3. Kalau penulis ada andil dalam memilih sampul gak sih? Ceritakan salah satu sampul terbitan KPG yang paling berkesan untuk kakak?

Gambar 3.20 Contoh Daftar Pertanyaan yang Dibuat Penulis

Sumber: Olahan Penulis

Produksi

Saat melakukan wawancara, penulis kebanyakan mengambil peran sebagai *interviewer*, sedangkan koordinator penulis akan membantu dalam mengambil gambar. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa kadang penulis juga akan membantu mengambil gambar sementara koordinator akan menjadi *interviewer*.



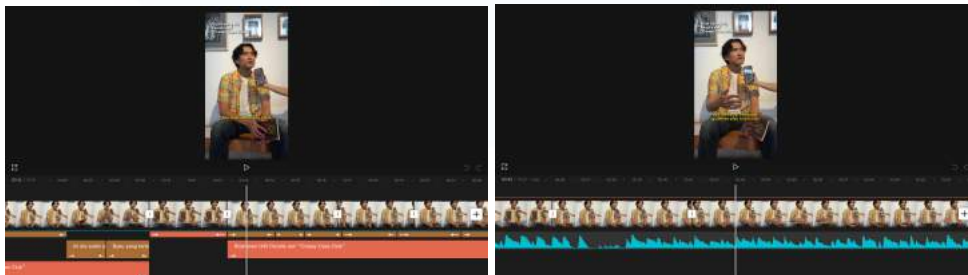
Gambar 3.21 Penulis Melakukan Wawancara dengan Rizal Iwan dan Leila S. Chudori

Sumber: Dokumentasi Penulis

Sebelum melakukan pengambilan gambar, penulis biasanya juga akan mengobrol sejenak bersama narasumber untuk memberikan gambaran wawancara dan menginfokan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada mereka. Pengambilan gambar saat melakukan wawancara juga menggunakan *handphone* pribadi penulis dan *handphone* kantor yang dipakai untuk merekam audio wawancara agar memiliki kualitas yang baik.

Pasca-produksi

Pada tahap pasca-produksi video wawancara narasumber, penulis akan melakukan *editing* yaitu memotong klip video, menambahkan *subtitle*, teks, transisi, musik, dan juga logo KPG. Penulis akan menambahkan tautan video di Trello untuk dicek kembali oleh supervisi dan koordinator. Pada konten wawancara Rizal Iwan, tidak ada revisi yang diberikan sehingga konten tersebut dapat langsung diunggah nantinya.



Gambar 3.22 Tangkapan Layar Proses Penyuntingan Video Wawancara Rizal Iwan

Sumber: Olahan Penulis

Berikut ini merupakan beberapa contoh lain dari video wawancara yang penulis produksi selama pelaksanaan kerja magang.

No	Hari/Tanggal Pengunggahan	Judul	Tautan
1	Senin, 18 Maret 2024	Wawancara <i>Bookstagrammer</i> @awaywithbooks dalam <i>Screening</i> DUNE: Mesias	Instagram: https://www.instagram.com/reel/C4qRN1hvdNM/?igsh=djJsamJ3ajR6aXZ5

			TikTok: https://www.tiktok.com/@penerbitkpg/video/7347902926351846661?_t=8m25uihCu3T&_r=1
2	Sabtu, 1 Juni 2024	Wawancara dengan Maman Suherman	https://www.instagram.com/reel/C7qZq2Xv0RC/?igsh=MWRpdzlkY3ZkeTNwZw==
3	Belum diunggah saat penulisan	Wawancara <i>Vox Pop</i> Pengunjung Pameran Sampul Manusia	https://drive.google.com/file/d/1bnn7ekpP4CGYfX3-ZpzeqS9UbgYZ11_/view?usp=drivesdk

Tabel 3.6 Contoh Video Wawancara yang Diproduksi Penulis

Sumber: Olahan Penulis

3.2.5. Konten Infografis

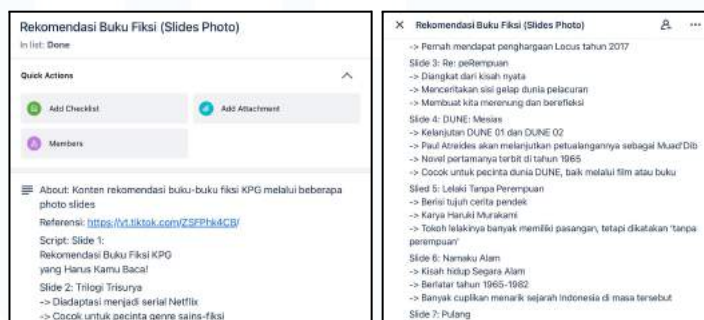


Gambar 3.23 Konten Infografis “Rekomendasi Buku Fiksi yang Tidak Boleh Kamu Lewatkan”

Sumber: TikTok @penerbitkpg

Pra-produksi

Dalam membuat konten infografis, hal pertama yang dilakukan penulis masih sama seperti jenis konten lain yaitu menentukan topik yang akan dibahas dalam konten. Pada konten di atas, penulis berdiskusi dengan koordinator dan memutuskan untuk membuat konten rekomendasi buku-buku fiksi beserta dengan ulasannya. Setelah itu, penulis membuat skrip detail untuk ulasan setiap buku yang akan dibuat. Penulis juga mengumpulkan buku-buku yang diperlukan sebagai bahan konten ini.



Gambar 3.24 Skrip Konten “Rekomendasi Buku Fiksi”

Sumber: Olahan Penulis

Dalam konten ini, penulis juga diberikan sedikit revisi oleh koordinator mengenai salah satu kutipan yang dipakai untuk menjadi bagian dari ulasan seri buku *Trisurya*.



Gambar 3.25 Revisi Skrip Konten “Rekomendasi Buku Fiksi” yang Diberikan oleh Koordinator

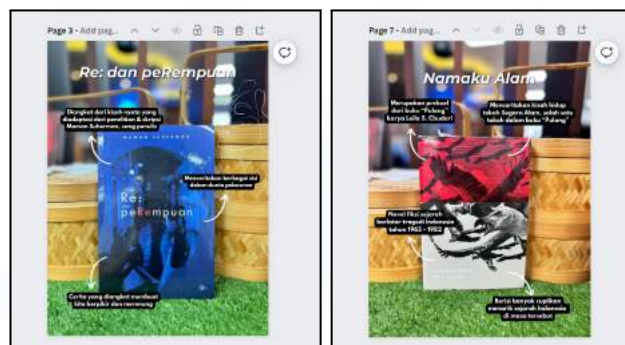
Sumber: Olahan Penulis

Produksi

Dalam proses produksi konten infografis, penulis akan melakukan produksi di sekitar ruangan kantor menggunakan *handphone* pribadi penulis dan juga *tripod* yang disediakan oleh kantor. Pada proses produksi infografis, penulis akan mengambil beberapa opsi *angle* atau gambar untuk diproses saat *editing* nantinya. Sebelum melakukan proses pasca produksi, penulis akan melakukan konfirmasi akan gambar-gambar yang diambil kepada koordinator untuk memastikan stok foto yang diambil sudah cukup dan bisa diproses ke tahap selanjutnya.

Pasca-produksi

Berbeda dengan konten video, penulis memproses konten infografis melalui aplikasi Canva. Penulis akan menambahkan berbagai elemen seperti teks dan juga elemen dekorasi agar konten yang dihasilkan lebih menarik. Setelah selesai, penulis membagikan tautan *design* Canva yang telah dibuat kepada koordinator untuk dicek kembali sebelum penulis mengunduh konten infografis tersebut dan mengunggahnya di Google Drive. Pada konten ini, koordinator membantu penulis untuk mempersingkat beberapa kalimat dalam *design* yang ada di Canva. Seusai pengecekan akhir, penulis mengunduh *design* final infografis tersebut untuk diunggah ke media sosial oleh koordinator.



Gambar 3.26 Proses Penyuntingan Konten Infografis “Rekomendasi Buku Fiksi” di Canva

Sumber: Olahan Penulis

Berikut ini merupakan contoh lain dari konten infografis yang penulis produksi selama pelaksanaan kerja magang.

No	Hari/Tanggal Pengunggahan	Judul	Tautan
1	Selasa, 9 April 2024	Bekal Silaturahmi Sebelum Bertemu Teman Lama & Keluarga saat Lebaran	Instagram: https://www.instagram.com/p/C5fqYyHPaec/?igsh=MXd2dmxyaTBxN2M4eA== TikTok: https://vt.tiktok.com/ZSFEGFw2A/
2	Rabu, 1 Mei 2024	Telusur Sejarah Karya Peter Carey	https://www.instagram.com/p/C6YngU1vw9G/?igsh=bDlmdDF5NWk4d3E0

Tabel 3.7 Contoh Konten Infografis yang Diproduksi Penulis

Sumber: Olahan Penulis

3.2.6. Tugas dan Kegiatan Situasional

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab utama penulis setiap minggunya yaitu membuat konten untuk media sosial KPG, penulis juga melakukan beberapa tugas dan kegiatan lain secara situasional. Hal ini dikarenakan adanya kekurangan sumber daya manusia di beberapa departemen KPG. Kebanyakan sumber daya manusia di KPG berfokus pada bagian redaksi dan juga produksi buku. Sedangkan pada departemen media sosial, diperlukan seorang *community admin* untuk mengoordinasikan komunitas pembaca Penerbit Kiddo, tetapi tidak ada sumber daya manusia yang mengurus hal ini secara khusus. Oleh karena itu, penulis ditugaskan untuk mengisi beberapa tugas yang belum bisa di-*handle* oleh para karyawan tetap. Berikut adalah beberapa tugas yang pernah penulis jalani:

1) Mengoordinasikan Komunitas Pembaca Penerbit Kiddo

Selama melaksanakan kerja magang, penulis ditugaskan untuk mengoordinasikan grup komunitas pembaca Penerbit Kiddo yang disebut Komunitas Rebahan (Rekomendasi Bacaan Pilihan). Komunitas ini berisi

Gambar 3.28 Spreadsheet Pengiriman Buku untuk Anggota Komunitas Rebahan

Sumber: Google Sheet KPG

[REMINDER PENGISIAN SHEETS PENGHITUNGAN KONTEN BATCH 3]
Selamat siang, Moms! Apa kabar? 😊 Semoga semuanya menyenangkan dan penuh berkah ya!

Moms Batch 3, aku mau mengingatkan nih untuk segera mengisi sheets Penghitungan Konten (PENGIRIMAN III), ya 🙏 Dikarenakan deadline konten sudah mendekat nih, di tanggal 19 Mei. Aku barusan cek ada beberapa Moms yang sheetsnya masih kosong, yaitu:

- Mom Tamira @~Unknown
- Mom Tadzkiratul @~Aulia Aziz
- Mom Nada @+62 896-5661-9233
- Mom Winda @~Ibuknya Enja
- Mom Azzah @+62 822-9183-4443
- Mom Puji @~Puji Lestari
- Mom Siti @+62 812-8409-3882

Boleh tolong diisi ya, Moms! 😊🙏 Berikut linknya:
<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1J7kUy0WSLxY373PUB0Pp2grnDoamp4FGpTpVYQM-dFE/edit>
Terima kasih!

Penerbit Kiddo (@penerbitkiddo) • Instagram photos and videos
21 likes, 2 comments - penerbitkiddo on April 11, 2023: "Langit dapat menarik perhatian si Kecil dengan adanya awan, bintang-bintang, Bulan, www.instagram.com"

Tantangan Bulanan Rebahan #3: POST CAROUSEL INFOGRAFIS BUKU ENSIKLOPEDIA

Halo, Moms! 🙏 Bulan Mei ini, kita akan mengadakan *challenge* selanjutnya, ya. Tantangan bulan ini adalah membuat post CAROUSEL dengan tema INFOGRAFIS BUKU ENSIKLOPEDIA. Yuk, simak ketentuannya di bawah ini:

1. Periode *challenge*: **1 Mei-25 Mei 2024**.
2. Moms bisa membuat 1 post carousel infografis (tidak ada jumlah minimum atau maksimum slide) menggunakan **buku ensiklopedia dari Penerbit Kiddo apa saja yang dimiliki**. Kreativitas dan bentuk infografis konten sepenuhnya dibebaskan sesuai persona Moms masing-masing 😊.

Contoh Infografis:

<https://www.instagram.com/p/Cq70Wh2vibv/?igsh=MTRzcmUzZjV6M2VqaA==>

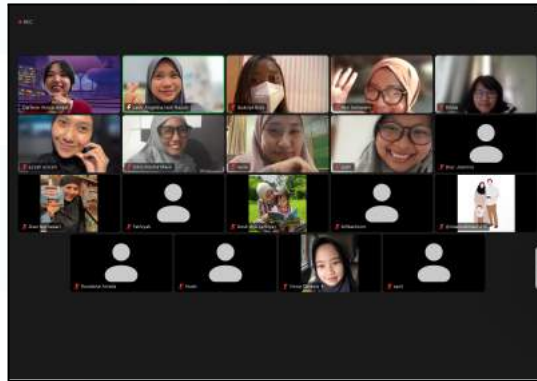
<https://www.instagram.com/p/Cf52Pjvwvix/?igsh=cjA5bGdvYTE4cDIl>

Gambar 3.29 Penulis Berperan sebagai Admin dan Koordinator di Grup Whatsapp Komunitas Rebahan

Sumber: Olahan Penulis

2) Menjadi *Master of Ceremony* dalam Acara

Pada situasi tertentu, penulis juga diminta untuk memimpin acara daring sebagai *Master of Ceremony* atau MC. Khususnya, tugas ini penulis dapatkan saat pelaksanaan acara pelatihan Komunitas Rebahan.



Gambar 3.30 Penulis Menjadi MC Saat Acara Pelatihan Komunitas Rebahan.

Sumber: Olahan Penulis.

3) Menyunting Foto untuk *Marketplace* KPG

Pada minggu pertama saat penulis bekerja, penulis mendapatkan tugas untuk membantu *graphic designer* kantor menyunting foto-foto buku untuk kegunaan *marketplace* KPG, terutama aplikasi Shopee. Penulis diberikan foto-foto mentah yang harus ditambahkan *template marketplace* KPG seperti logo, deskripsi buku, dan juga *border* foto.



Gambar 3.31 Contoh Penyuntingan Gambar Produk yang Penulis Kerjakan

Sumber: Shopee KPG

4) Menjadi *Host Live Streaming* di TikTok @gamedia

Dalam rangka jalan menuju ulang tahun Kepustakaan Populer Gramedia yang ke-28, penulis diminta untuk membantu koordinator magang penulis dalam melaksanakan *live streaming* di akun TikTok @gamedia karena KPG akan mengadakan berbagai jenis promosi di hari tersebut. *Live streaming* ini diadakan pada hari Jumat, 31 Mei 2024, satu hari sebelum hari ulang tahun KPG.



Gambar 3.32 Penulis dan Koordinator Magang Saat Melakukan *Live Streaming*.

Sumber: Olahan Penulis

3.3 Teori atau Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

3.3.1. *New Media*

Teori *new media* atau media baru merupakan teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy untuk mencakup kemunculan era digital, komputer, jaringan teknologi informasi, dan komunikasi pada akhir abad ke-20. Istilah ini juga digunakan untuk berbagai teknologi komunikasi yang tersedia secara luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi

(McQuail, 2011). Menurut McQuail (2011), “*New media* adalah media yang menggunakan internet, media daring berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif, dan dapat berfungsi baik secara privat maupun publik.” Ia juga menyatakan bahwa terdapat enam karakteristik dari *new media*, yaitu:

- 1) Digital dalam proses digital: Semua data input akan diubah menjadi angka.
- 2) Interaktif: *New media* memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, sehingga mereka tidak lagi hanya sekedar menjadi penonton, tetapi mereka juga dapat ikut terlibat di dalam prosesnya.
- 3) Hipertekstual: Merupakan sebuah potongan teks yang dapat menyambungkan pengguna kepada laman lain apabila pengguna mengaksesnya.
- 4) Virtual: Komunikasi di dalam era *new media* menggunakan ruang maya atau *cyberspace*.
- 5) Simulasi: Sebuah representasi dari suatu peristiwa yang didramatisasi.
- 6) Jaringan: *New media* tentunya membutuhkan jaringan internet karena berbasis daring.

Teori *new media* ini penulis praktikkan dalam pelaksanaan magang penulis. Penulis berada dalam tim media sosial KPG yang merupakan salah satu bentuk *new media* yang bersifat digital atau daring. Berita atau informasi yang tadinya hanya disalurkan melalui media luring seperti koran, televisi, atau majalan telah beralih ke platform digital seperti media sosial yang kontennya dapat dinikmati di mana saja dan kapan saja oleh pengguna perangkat seluler. Media sosial yang digunakan sebagai tempat pengunggahan konten juga bersifat interaktif karena dapat berinteraksi langsung dengan audiens melalui kolom komentar dan *direct message*. Dengan tipe *new media* yang ada, penulis juga dapat bekerja dengan lebih fleksibel. Penulis dapat membuat konten di mana saja dan mengunggahnya lewat perangkat seluler.

3.3.2. Mobile and Social Media Journalism

Tidak dapat dipungkiri bahwa di zaman ini kebanyakan orang mencari berita atau informasi melalui aplikasi media sosial yang ada di dalam perangkat seluler mereka (Pusparisa, 2020). Perilaku ini tercermin dari survei Katadata Insight Center (KIC) yang

menunjukkan bahwa 76 persen masyarakat memilih media sosial sebagai sumber informasi yang paling mudah diakses, diikuti oleh televisi dan berita daring. Hal ini disebabkan oleh media sosial yang menawarkan berbagai informasi dengan waktu yang lebih cepat dan akurat dibandingkan media massa (Bernatta & Kartika, 2020). Selama seseorang memiliki perangkat seluler dan juga alat pendukung seperti internet, ia dapat mengakses suatu berita dan menyebarkan berita tersebut kemana saja. Perubahan perilaku mencari informasi audiens yang terjadi tentunya juga membawa perubahan ke dalam dunia jurnalistik yang semakin bergeser ke arah digital. Dari jurnalisisme yang awalnya merupakan komunikasi secara searah, menjadi komunikasi dua arah dimana audiens dapat berkomunikasi langsung melalui media sosial (Adornato, 2017). Jurnalis mulai mengaplikasikan *mobile-first mindset* atau pendekatan yang mendahulukan kehadiran perangkat seluler sebelum bertindak (Adornato, 2017). Fenomena ini disebut dengan istilah *mobile and social media journalism*.

Menurut Stephen Quinn, *mobile and social media journalism* adalah “...reporting done with only a mobile phone, though the forms of mojo may vary on the mobile phone software used.” (Borum & Quinn, 2016). Sedangkan Ivo Burum menyatakan bahwa *mobile and social media journalism* adalah sebuah bentuk inovasi dalam dunia jurnalistik dimana orang-orang dapat menggunakan perangkat seluler mereka untuk membuat dan menyimpan cerita (Borum & Quinn, 2016). Ia juga menambahkan bahwa cerita yang dapat dibuat bisa dibuat dalam berbagai bentuk seperti video, audio, foto, teks, atau *slideshow*. Maka, dapat kita simpulkan bahwa *mobile and social media journalism* adalah suatu bentuk jurnalisisme yang dibuat menggunakan melalui perangkat seluler dan dipublikasikan melalui media sosial atau platform digital lain yang dapat diakses secara mudah oleh setiap orang yang memiliki *smartphone*.

Dalam memproduksi konten *mobile and social media journalism*, dibutuhkan beberapa perangkat pendukung. *Smartphone* sendiri tentu saja dibutuhkan sebagai alat produksi utama, tetapi jurnalis juga bisa menggunakan alat tambahan seperti *microphone*, *lighting*, *tripod*, *powerbank*, *phone holder*, dan juga kartu memori untuk penyimpanan (Borum & Quinn, 2016). Dengan menggunakan alat-alat tersebut, jurnalis bisa menghasilkan konten yang berkualitas meskipun setiap langkah produksinya, mulai dari merekam, menyunting,

dan mengunggah, dilakukan melalui perangkat seluler. Hal ini membawa kemudahan pada pekerjaan jurnalis, terutama apabila konten yang diproduksi harus segera tayang.

Konsep *mobile and social media journalism* yang telah dijelaskan sebelumnya juga penulis praktikkan dalam pelaksanaan magang penulis sebagai *Digital Content Management Intern* di Kepustakaan Populer Gramedia. Dalam memproduksi konten atau liputan, penulis mengoptimalkan *smartphone* yang penulis miliki. Dimulai dari proses pra-produksi, penulis menggunakan *smartphone* untuk mencari sumber informasi berita, mencari referensi konten melalui media sosial, dan menuliskan skrip yang dibuat ke dalam aplikasi digital. Kemudian, dalam proses produksi penulis juga menggunakan *smartphone* penulis, *tripod*, dan *microphone* tambahan apabila penulis melakukan wawancara di tempat yang kurang kondusif. Terakhir, proses penyuntingan konten juga penulis lakukan lewat *smartphone* yaitu melalui aplikasi CapCut. Konten penulis yang diunggah melalui media sosial KPG seperti Instagram dan TikTok juga menjadi konten yang interaktif dan bersifat dua arah. Audiens yang menonton konten penulis dapat memberikan pendapat mereka melalui kolom komentar yang tersedia dan admin media sosial KPG dapat kembali memberikan balasan terhadap komentar-komentar tersebut sebagai bentuk respons dari sisi mereka.

3.3.3. Vox Pop

Dalam dunia jurnalistik, kita sering mendengar istilah *vox pop*. *Vox pop* sendiri merupakan salah satu bentuk wawancara yang digunakan oleh jurnalis di media. Lefevere et al. (2012) menggambarkan *vox pop* sebagai orang-orang yang diseleksi oleh jurnalis secara acak untuk diwawancarai sebagai perwakilan sebuah berita. Sedangkan Bosch (2014) menambahkan bahwa aspek acak dalam *vox pop* dan tidak adanya kredensial profesional dari para narasumber dapat menunjukkan bahwa orang-orang acak tersebut mewakili pikiran masyarakat pada umumnya. Keacakan ini juga membuat siapapun yang dipilih sebagai narasumber pada saat *vox pop* tidak terlalu penting karena mereka dapat digantikan oleh siapapun, atau bisa disebut *replaceable*, karena mereka tidak memiliki informasi eksklusif yang harus dibagikan. Namun, perlu diingat bahwa seseorang yang memiliki kaitan khusus terhadap suatu peristiwa, misalnya seperti seorang masyarakat yang

menjadi saksi mata pada peristiwa kecelakaan, tidak dapat dikatakan cocok untuk menjadi narasumber *vox pop* (Beckers & Harder, 2016). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa wawancara yang dilakukan dengan metode *vox pop* berfokus pada aspek acak dan memiliki tujuan untuk mewakili masyarakat umum dalam suatu pemberitaan.

Pada pelaksanaan magang penulis, metode wawancara *vox pop* diterapkan dalam pembuatan konten liputan di lapangan. Misalnya, pada peliputan acara Pameran Sampul Manusia dalam rangka ulang tahun Gramedia Pustaka Utama yang ke-50, penulis mewawancarai dua orang pengunjung pameran tersebut disamping beberapa narasumber utama yang merupakan penulis ataupun narasumber pada acara *talkshow*. Penulis juga memilih pengunjung secara acak berdasarkan mereka yang terlihat sedang bersantai di sekitar area pameran dan sudah selesai menjelajahi seluruh area pameran. Dengan demikian, penulis ingin menunjukkan representasi masyarakat awam yang mengunjungi pameran tersebut.

3.4 Kendala yang Ditemukan

Selama proses kerja magang, penulis bisa beradaptasi dengan baik dengan sistem kerja dan rekan kerja di Kepustakaan Populer Gramedia. Namun, ada beberapa kendala yang penulis temukan dalam pelaksanaan kerja magang penulis, diantaranya:

1) Perusahaan Belum Menyediakan *Software* atau *Hardware* yang Lengkap

Dalam pelaksanaan magang, penulis menggunakan *handphone*, *laptop*, dan *tab* pribadi untuk memproduksi konten dan melakukan tugas sebagai koordinator komunitas Rebahan. Hal ini mengakibatkan *memory* di *tab* penulis yang digunakan sebagai *hardware editing* penuh. Selain itu, kantor juga belum menyediakan aplikasi Capcut Pro sehingga penulis menggunakan akun pribadi yang tidak pro. Akibatnya, ada beberapa fitur *editing* yang tidak bisa penulis gunakan saat proses penyuntingan konten. Kantor juga tidak menyediakan Google Drive untuk mengunggah konten sehingga penulis harus membuat folder di Google Drive pribadi penulis.

2) Kendala Jaringan di Kantor

Beberapa kali penulis pernah mengalami kendala jaringan di kantor akibat WiFi yang digunakan mengalami kerusakan atau *error*. Kendala ini mengakibatkan penulis mengalami hambatan dalam proses pencarian sumber konten, penyuntingan lewat aplikasi Capcut, dan pengunggahan hasil konten ke Google Drive.

3) Koordinasi Pengunggahan Konten yang Belum Sepenuhnya Teratur

Penulis menemukan bahwa pengunggahan konten di akun TikTok @penerbitkpg belum konsisten dan kadang terlewat dari jadwal pengunggahan seharusnya. Hal ini menyebabkan adanya beberapa konten berbasis *trend hijacking* yang momentumnya terlewat sehingga konten tidak memiliki hasil yang optimal. Selain itu, ada beberapa konten yang sudah jadi tetapi belum diunggah oleh koordinator sampai penulis menyelesaikan pelaksanaan magang. Padahal, konten-konten tersebut sudah di *approve* oleh koordinator.

4) Perbedaan *Job Desk* Saat Pelaksanaan Magang

Penulis menemukan bahwa peran *Digital Content Management Intern* di KPG lebih meminta penulis untuk mempromosikan buku yang dipublikasikan KPG. Hal ini terjadi karena kurangnya kejelasan dalam penulisan *job description* dan unit bisnis di laman Kampus Merdeka. Nama perusahaan yang tercantum adalah PT. Digital Inisiatif (Kompas Gramedia) dan hanya tertulis unit KPG tanpa ada penjelasan lebih lanjut terkait unit bisnis tersebut. Dengan demikian, penulis menganggap bahwa posisi ini adalah posisi di Kompas Gramedia yang berfokus pada ranah jurnalistik saja. Selain itu, ketika diserahkan kepada kampus untuk memeriksa pengajuan magang penulis, kampus memberikan persetujuan sehingga penulis juga tidak menyadari kesalahpahaman yang terjadi.

3.5 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Untuk mengatasi beberapa kendala yang penulis temukan di atas, penulis melakukan beberapa hal berikut

1) Perusahaan Belum Menyediakan *Software* atau *Hardware* yang Lengkap

Penulis berusaha untuk mencari solusi dengan cara menghapus *footage-footage* yang sudah disunting sesuai video tersebut sudah di-*approve* oleh koordinator untuk membebaskan memori di perangkat pribadi penulis. Penulis juga lebih mengoptimalkan fitur gratis di CapCut dan menggunakan kreativitas pribadi penulis untuk membuat konten yang menarik tanpa fitur CapCut Pro. Selain itu, penulis juga membayar *storage* lebih di Google Drive secara bulanan agar konten yang diunggah dapat tersimpan dengan baik.

2) Kendala Jaringan di Kantor

Untuk mengatasi masalah jaringan, penulis menggunakan *hotspot* dari *handphone* pribadi penulis agar penulis dapat tetap mengerjakan tugas penulis dengan baik.

3) Koordinasi Pengunggahan Konten yang Belum Sepenuhnya Teratur

Penulis pernah mengusulkan untuk meningkatkan komunikasi dan menawarkan bantuan untuk mengingatkan koordinator atas konten yang perlu diunggah. Namun, koordinator menolak. Oleh karena itu, penulis hanya berusaha mengingatkan koordinator secara verbal sekali-sekali saat WFO.

4) Perbedaan *Job Desk* Saat Pelaksanaan Magang

Untuk mengatasi kesalahpahaman itu, penulis berusaha untuk memasukkan elemen-elemen jurnalistik dalam setiap pekerjaan penulis. Penulis membuat konten berdasarkan fakta dan berita yang kredibel di media massa (Kompas.com), membuat liputan acara dan melakukan wawancara bersama narasumber, serta menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar di dalam setiap konten. Semua ini penulis lakukan misalnya dengan membuat konten resensi buku, liputan acara yang disertai *voxpath*, dan juga penggunaan KBBI dalam setiap *subtitle*.